

# Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membatik jumputan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Dharma Wanita Persatuan Kebaron Tulangan Sidoarjo

Oleh:

Ainun Dzariyah,

Luluk Iffatur Rocmah

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2024



# Pendahuluan

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-8 tahun. Anak usia dini adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun. Anak usia dini adalah masa emas (golden age) untuk perkembangan anak dalam memperoleh pendidikan yang hanya datang sekali dan tidak diulang. Masa ini merupakan masa dimana anak mudah untuk menyerap segala hal yang dilihat dan didengarkan. Pada masa ini anak lebih peka terhadap berbagai rangsangan dari sekitarnya. Anak usia dini ialah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik artinya mempunyai pola pertumbuhan dan perkembangan (Koordinasi motorik halus dan kasar) Intelektual (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana penerapan kegiatan membuat jomputan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun Di TK Dharma Wanita Persatuan Kebaron Tulangan Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan membuat jomputan Di TK Dharma Wanita Persatuan Kebaron Tulangan Sidoarjo?

# Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) secara umum adalah suatu penelitian tindakan yang di dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di TK Dharma Wanita Persatuan Kebaron Tulangan berfungsi untuk meningkatkan aspek perkembangan anak khususnya perkembangan motorik halus melalui kegiatan membuat juputan. Harapannya tindakan-tindakan yang dilaksanakan itu mampu meningkatkan perkembangan motorik halus secara maksimal serta perkembangan umum yang lainnya.

Desain penelitian yang digunakan mengacu pada model spiral. Tahap-tahap yang dilakukan di dalam contoh ini seperti yang sudah dijelaskan oleh Kemmis dan Taggart sebagai berikut: 1) Perencanaan. 2) Pelaksanaan/Tindakan. 3) Pengamatan. 4) Refleksi. Model ini dilakukan berulang-ulang untuk siklus selanjutnya apabila tujuan penelitian masih belum tercapai.

Penelitian ini memakai rancangan model skema Hopkins. Menurut beberapa ahli mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagian yang berbeda, akan tetapi secara garis besar ada 4 tahap yang bisa dilewati yaitu: 1. Perencanaan. 2. Pelaksanaan. 3. Pengamatan. 4. Refleksi.

# Hasil

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II melalui kegiatan membatik jumputan dengan refleksi siklus I dan dilakukan pada kelompok A untuk mengetahui perkembangan kemampuan motorik halus terdapat peningkatan yang signifikan. Dari 17 anak terdapat 11 anak yang motorik halusnya sudah terasah. Perolehan rata-rata siklus II setelah dilakukan kegiatan membatik jumputan sebesar 91,91% memperlihatkan kategori berhasil. Hasil dari siklus II ini menunjukkan bahwa semakin ada peningkatan pada kemampuan motorik halus anak A melalui kegiatan membatik jumputan yaitu dengan persentase 91,91%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dari data yang diperoleh pada setiap siklusnya dari pra siklus, siklus I hingga siklus II menunjukkan perolehan nilai yang berbeda. Berdasarkan hasil dari siklus II, kemampuan motorik halus sudah semakin mengalami peningkatan dan sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan, sehingga penelitian sudah cukup dan dihentikan pada siklus II ini. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dalam suatu pengembangan melalui kegiatan membatik jumputan dalam tabel dan grafik ringkasan berikut, kemampuan motorik halus semakin meningkat:

# Pembahasan

Berdasarkan diagram diatas dapat menunjukkan bahwa hasil perkembangan kemampuan motorik halus disetiap siklusnya mulai dari pra siklus, siklus I sampai dengan siklus II. Peningkatan kemampuan motorik halus pra siklus memperoleh persentase 69,82%, pada siklus I memperoleh persentase 88,60% dan pada siklus II memperoleh persentase 91,91%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan membuat jomputan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A atau anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Persatuan Tulangan.

# Manfaat Penelitian

Dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan juga sumber referensi bagi peneliti dan mahasiswa pgpaud terkait  
“Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membatik Jumputan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Dharma Wanita Persatuan Kebaron Tulangan Sidoarjo

# Referensi

- [1] M. P. Drs. Idad Suhada, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Pertama. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- [2] Ririn Arifah, "4 bab1," p. 634, 2015, [Online]. Available: <https://hsgm.saglik.gov.tr/depo/birimler/saglikli-beslenme-hareketli-hayat-db/Yayinlar/kitaptar/diger-kitaplar/TBSA-Beslenme-Yayini.pdf>.
- [3] D. Merlina, "MELALUI ORIGAMI PADA ANAK KELOMPOK B DI RAUDHATUL ATHFAL AL- MUKHLISIN TAMANSARI MUMBULSARI JEMBER SKRIPSI diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Stud," 2019.
- [4] M. Meriyati, C. W. Kuswanto, D. D. Pratiwi, and E. Apriyanti, "Kegiatan Menganyam dengan Bahan Alam untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, p. 729, 2020, doi: 10.31004/obsesi.v5i1.667.
- [5] S. Linda and D. Suryana, "Pengaruh Stencil Print dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 4, no. 2, pp. 1399–1407, 2020, [Online]. Available: <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/605>.
- [6] Y. Ingkir, R. Wondal, and U. Arfa, "Kegiatan Membuatik Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak," *J. Ilm. Cahaya Paud*, vol. 2, no. 1, pp. 92–105, 2020, doi: 10.33387/cp.v2i1.2043.
- [7] anna diana Shanty, A. Handayani, and bagus ardi Saputro, "Pengembangan Metode Membuatik Ecoprint Untuk Menumbuhkan Motorik Halus Anak Tk," *J. Pendidik. Dan Profesi Pendidik*, vol. 8, no. 1, pp. 21–34, 2022.
- [8] F. Tyas, N. Khotimah, and Mas'udah, "Pengaruh Kegiatan Membuatik Jumpitan Menggunakan Pipe Cleaners Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini," *J. Kumara Cendikia*, vol. 10, no. 4, 2022.
- [9] H. Arbi, Imam Hanafi, Munzir Hitami, "Universitas islam negeri sunan kalijaga yogyakarta," *Profetika, J. Stud. Islam*, vol. 20, no. 0274, pp. 11–15, 2018.
- [10] T. D. Mawasti, "Efektivitas Membuatik Dengan Cetakan Penggaris Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Darul Falah Padang," 2019, [Online]. Available: [http://repository.unp.ac.id/id/eprint/25610%0Ahttp://repository.unp.ac.id/25610/1/7\\_TITI\\_DWI\\_MAWASTI\\_15022110\\_2244\\_2019.pdf](http://repository.unp.ac.id/id/eprint/25610%0Ahttp://repository.unp.ac.id/25610/1/7_TITI_DWI_MAWASTI_15022110_2244_2019.pdf).



- [11] I. N. S. U. Baik Nilawati Astini, Nurhasanah, Ika Rachmayani, "Identifikasi Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2019.
- [12] M. Haryani and Z. Qalbi, "Pemahaman Guru Paud Tentang Alat Permainan Edukatif (Ape) Di Tk Pertiwi 1 Kota Bengkulu," *J. Educhild Pendidik. dan Sos.*, vol. 10, no. 1, p. 6, 2021, doi: 10.33578/jpsbe.v10i1.7699.
- [13] D. Sumantri, M. Syarif, *Metode Pengembangan Fisik, Pertama*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2020.
- [14] N. K. Dewi and S. Surani, "Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Seni Rupa," *J. Pendidik. Anak*, vol. 7, no. 2, pp. 190–195, 2018, doi: 10.21831/jpa.v7i2.26333.
- [15] M. Fauziddin, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Teknik Mozaik pada Anak Kelompok B di TK Perdana Bangkinang Kota," *J. Stud. Early Child. Educ.*, vol. 1, no. 1, p. 1, 2018, doi: 10.31331/sece.v1i1.581.
- [16] D. I. Ra, N. Iman, and R. Agung, "Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Seni Membuat Jumpsutan Di RA Nurul Iman Rejo Agung Pesawaran," 2023.
- [17] N. Jenggawah, S. Pada, K. Berpikir, K. Dan, and M. Belajar, *Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Jember Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember*. 2010.
- [18] A. Rochmah and R. Hasibuan, "Pengaruh Kegiatan Membuat Jumpsutan terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A di TK Labschool Unesa," *J. PAUD Teratai*, vol. 9, no. 1, pp. 1–8, 2020.
- [19] D. I. RAHAYU, "Pengaruh Membuat Jumpsutan Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B Di TK KEMIRI 03 KECAMATAN KEBAKKRAMAT KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2013/2014," *Anal. KEPUASAN NASABAH TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PADA PT BANK NEGARA Indones. Tbk (Studi*, no. 564, pp. 1–73, 2014.
- [20] D. Wulan Supriyatiningih, "KEGIATAN MEMBATIK JUMPUTAN PADA ANAK KELOMPOK B," vol. 3, no. 6, pp. 608–614, 2020.
- [21] E. Setiawati and R. Ningsih, "Membatik Jumpsutan Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak," pp. 247–262, 2017.
- [22] D. I. Paud, D. Sri, and M. Way, *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Membuat Jumpsutan Di PAUD Dori SRI Menanti WAY Kanan*. 2021.

